

RINGKASAN

ANALISA WAKTU TUNGGU PELAYANAN OBAT RACIKAN PASIEN BPJS DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN (Studi dilakukan di Rumah Sakit X di Surabaya)

Isnawati

Waktu tunggu pelayanan resep adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 / Menkes / SK / II / 2008 menyebutkan waktu tunggu pelayanan obat dibagi menjadi dua antara lain waktu tunggu pelayanan obat non racikan dan obat racikan. Waktu tunggu obat non racikan adalah ≤ 30 menit dan untuk obat racikan adalah ≤ 60 menit. Waktu tunggu pelayanan resep merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di Rumah Sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lama waktu tunggu obat racikan pasien BPJS di unit pelayanan Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X di Surabaya. Mengetahui lama waktu tunggu disetiap tahap mulai dari : penerimaan resep, memasukan data ke komputer dengan sistem BPJS, memasukan data ke komputer dengan sistem Rumah Sakit, menyiapkan obat, telaah obat dan penyerahan obat ke pasien dengan KIE. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat gambaran tentang suatu keadaan populasi tertentu secara objektif. Penelitian ini dilakukan selama periode Februari 2023 sampai April 2023. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah 200 lembar resep obat racikan tanpa obat non racikan.

Rata – rata waktu tunggu pelayanan obat racikan yaitu 01:19:00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu tunggu obat racikan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 / Menkes / SK / II / 2008 tentang Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Waktu tunggu pelayanan resep obat racikan tercepat yaitu 00:30:00.

Waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan alur pelayanan di setiap tahapnya didapati waktu proses paling lama di tahap penyiapan obat yaitu 00:22:06 dan waktu delay paling lama di tahap entri resep sistem rumah sakit yaitu 00:21:21. Pada tahap penyiapan obat membutuhkan waktu lama dikarenakan pada tahap ini menghitung obat yang akan di racik, peracikan obat, memasukan obat ke dalam kapsul dan penempelan etiket di klip obat pasien. Waktu delay paling lama yaitu pada tahap entri resep dengan sistem rumah sakit dikarenakan pergantian sistem baru, jumlah resep obat racikan dan non racikan yang banyak dan petugas yang memasukan data resep ke komputer dengan sistem RS tiga orang.